

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengukur beban kerja yang dialami operator produksi selang di PT. Margacipta Wirasentosa. Beban kerja yang diukur merupakan beban kerja mental dan beban kerja fisik menggunakan metode NASA-TLX (Task Load Index) dan Work Load Analysis. NASA-TLX digunakan untuk mengukur beban kerja mental yang dialami operator dan Work Load Analysis digunakan untuk mengukur beban kerja fisik yang dialami operator. Dari hasil penelitian menggunakan metode NASA-TLX didapatkan bahwa terdapat 10 orang operator yang mengalami beban kerja mental tinggi. Selain itu pada metode Work Load Analysis didapatkan bahwa rata-rata beban kerja fisik yang dialami oleh operator tinggi sebesar 106%. Untuk itu diperlukan penambahan jumlah operator sebesar 10 orang sehingga beban kerja yang dialami oleh operator optimal.

Kata kunci: Ergonomi, NASA-TLX, WLA, beban kerja

ABSTRACT

This research aim to measuring the workload that experienced by hose production operator at PT. Margacipta Wirasentosa. The workload measured are mental workload and physical workload using NASA-TLX (Task Load Index) and Work Load Analysis method. NASA-TLX used for measuring mental workload of operator and Work Load Analysis used to measuring physical workload of operator. Based on the research using NASA-TLX method there are 10 people that experienced high mental workload. In addition the research using Work Load Analysis method, physical work load that experienced by operator is high at 106%. For that reason its required to add 10 more people to make operator work load optimized.

Keywords: *Ergonomics, NASA-TLX, WLA, Workload*